

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir setiap aspek kehidupan melibatkan penggunaan sistem informasi. Organisasi memerlukan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Namun dalam praktiknya, seringkali sistem informasi tidak sejalan dengan aspirasi dan tujuan yang ingin dicapai karena pemanfaatannya yang terbatas atau tidak ada sama sekali. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin banyak pula organisasi atau lembaga yang bertujuan mencari keuntungan. Di dunia modern, sebuah organisasi atau lembaga harus mampu beroperasi dengan cepat, akurat, dan tepat agar dapat bertahan dan berkembang dan juga mampu bersaing. (Raibowo et al., 2023).

Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kabupaten Gresik adalah lembaga otoritas keolahragaan yang menaungi cabang olahraga Hockey khususnya untuk wilayah kabupaten gresik. Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin meningkatnya kemajuan teknologi yang masuk ke indonesia, Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kabupaten Gresik diharapkan semakin berkembang dalam pelayanannya. Pada Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kabupaten Gresik saat ini masih belum menyediakan sistem informasi berbasis web, sehingga jika terdapat kendala pada fasilitas ataupun pelayanan yang dialami pelatih, pengurus maupun atlet, permasalahan tersebut akan lama ditangani karena harus mencari ketua FHI terlebih dahulu untuk menyampaikan keluhannya, namun terkadang ketua dan pengurus tidak ada di lapangan setiap saat, sehingga keluhan tersebut tidak tersampaikan dan masalah tidak dapat ditangani dengan cepat karena data masih terinput manual.

Menurut hasil observasi penulis yang terdapat pada lampiran 2, penyediaan fasilitas dan pelayanan pada FHI Kabupaten Gresik masih kurang baik. Rusaknya fasilitas yang sebenarnya sangat dibutuhkan seperti rusaknya Papan pantul dan lantai lapangan pada lapangan Hockey Indoor, kurangnya perawatan pada lapangan Hockey Outdoor dan jumlah alat latihan yang masih kurang. Hal ini mungkin terjadi

karena mungkin masih kurangnya koordinasi antara pengurus FHI Kabupaten Gresik dengan atlet maupun pelatih dalam perihal perawatan fasilitas latihan maupun kebutuhan alat latihan. Hal ini tentu dapat mengganggu kenyamanan Atlet. Tidak hanya dalam masalah fasilitas, namun dalam pelayanan juga terdapat masalah contohnya seperti Absensi, seleksi atlet, manajemen keuangan dan penggajian atlet dan pelatih masih dilakukan secara manual, hal ini kurang efisien bagi atlet, pelatih maupun staff karena bisa saja ada kendala yang membuat atlet dan staff kesulitan untuk bertemu maupun masalah lainnya. Hal ini tentu dapat mengganggu kenyamanan atlet maupun staff Federasi Hockey Indonesia Kabupaten Gresik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka dengan penelitian ini nantinya akan dibangun suatu sistem terintegrasi untuk manajemen pembinaan cabang Hockey Kabupaten Gresik. Sistem yang akan dibuat nantinya akan menyediakan media komunikasi atlet, pelatih dan staff atau pengurus dalam penginformasian masalah atau pelayanan yang dialami agar penanganan dapat dilakukan lebih cepat.

Ada beberapa keuntungan penting dalam menerapkan sistem informasi terintegrasi ini. Mengutip penelitian sebelumnya, telah ditunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akademik berbasis IT dapat meningkatkan pengelolaan data dan aksesibilitas, kualitas, dan efisiensi layanan. (Purnomo et al., 2023). Penerapan sistem informasi pada FHI Hockey Indoor Kabupaten Gresik akan memungkinkan pengurus untuk mengoptimalkan komunikasi dengan atlet begitupun sebaliknya. Dengan menggunakan platform web yang disediakan, sistem ini mempermudah dan mempercepat pengelolaan data atlet, rencana latihan, pemilihan atlet, kehadiran, dan informasi lainnya. Hal ini akan memudahkan anggota staf, atlet, dan administrator untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, penerapan sistem informasi ini akan meningkatkan keterbukaan dan keterlibatan aktif pengurus dalam proses pengembangan hoki indoor Kabupaten Gresik. Pengurus dan atlet dapat berpartisipasi langsung dalam memajukan Hoki Indoor Kabupaten Gresik dengan mengakses informasi kemajuan latihan, kehadiran, gaji, dan laporan evaluasi secara online.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perlu dibuatlah sebuah sistem informasi terintegrasi guna memudahkan pengurus, pelatih

dan atlet untuk melakukan pendataan, pelaporan serta evaluasi dengan mudah, akurat dan transparan. Hal ini dilakukan karena peneliti menarik kesimpulan bahwa proses pembinaan atlet cabor hockey kabupaten Gresik masih kurang efektif dan efisien. Dalam Hal ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ RANCANG BANGUN SISTEM TERINTEGRASI FEDERASI HOCKEY INDONESIA (FHI) KABUPATEN GRESIK ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat rancang bangun sistem terintegrasi Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kabupaten Gresik ?
2. Bagaimana cara menerapkan metode *Profile Matching* pada rancang bangun sistem terintegrasi Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kabupaten Gresik ?
3. Apakah sistem terintegrasi Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kabupaten Gresik sudah dapat memberikan output atau hasil sesuai dengan input (informasi atau instruksi yang diterima sistem) ?
4. Seberapa tingkat usability pada sistem terintegrasi Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kabupaten Gresik ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti agar permasalahan tidak terlalu luas atau pembahasan tidak menyimpang dari konteks, serta memperhatikan keterbatasan penulis. pengetahuan dan kemampuan. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem terintegrasi Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kabupaten Gresik menggunakan framework Laravel dalam pembuatannya.
2. Perancangan sistem terintegrasi Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kabupaten Gresik memiliki beberapa modul yang saling berkaitan antar

modul untuk meningkatkan kinerja atlet, pelatih, dan pengurus atau staff.

3. Standar kriteria penilaian didapatkan dari pelatih Hockey Kabupaten Gresik.
4. Terdapat 10 kriteria yang digunakan dalam perhitungan seleksi atlet yaitu tes Push Up, Sit Up, MFT, Shuttle Run, Kelincahan, Lari 12 Meter, Push, Stop, Dribble, Flick.
5. Data yang diambil merupakan data dari FHI Kabupaten Gresik yang meliputi data atlet, data pelatih, dan data pengurus atau staff.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Merancang dan membangun sistem terintegrasi Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kabupaten Gresik menggunakan framework Laravel 10.
2. Menerapkan metode *Profile Matching* pada fitur seleksi atlet dalam sistem terintegrasi Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kabupaten Gresik.
3. Melakukan pengujian menggunakan Black Box Testing untuk mengetahui apakah sistem dapat memberikan output atau hasil yang sesuai dengan inputan yang diberikan oleh pengguna (informasi atau instruksi yang diterima sistem).
4. Melakukan Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale (SUS) dengan menggunakan kuisioner yang akan dibagikan kepada atlet, pelatih, staff, dan manajer untuk mengukur aspek-aspek usability menurut penilaian subyektif dari pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih dan Pengurus

Manfaat yang diperoleh bagi pelatih dan pengurus antara lain memudahkan pendataan atlet yang tergabung di FHI Kab. Gresik, sarana dan prasarana, data pelatih, data absensi atlet, pembuatan surat

keterangan atlet, kompetisi, data penggajian atlet, dan untuk menyampaikan informasi FHI Kab. Gresik.

2. Bagi Atlet

Manfaat yang diperoleh bagi atlet adalah dapat melihat apa yang dibutuhkan atlet seperti absensi, jadwal latihan, jadwal kompetisi dan lain – lain.

3. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dari penelitian ini antara lain mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang perancangan serta pembuatan sistem terintegrasi Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kabupaten Gresik menggunakan framework Laravel.